

**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*
(Pada Perusahaan yang Tercatat Sebagai Pemenang Dalam NCSR)**

Ali Imron¹, Hamidah²

^{1,2}universitas Airlangga, Surabaya

Email: aliimronn37@gmail.com

Abstrack

This study aims to examine the effect of firm size and capital structure on the sustainability report. Firm size is measured by log total assets and capital structure is measured by the proportion of debt to capital. This research is a quantitative research with an explanatory research approach. The population in this study are companies that issue sustainability reports which are listed as winners in the National Center Sustainability Report (NCSR) in 2019 to 2020. This study uses purposive sampling so that 30 companies are obtained. The type of data used is secondary data obtained from the company's website. The method of data analysis is multiple regression with a significance level of 0.05, so the results of the study conclude that the firm size variable affects the publication of sustainability reporting. The capital structure variable in this study has no effect on sustainability reporting. So, the larger the size of the company, the company will publish its sustainability reporting. The goal is for external parties to know if the company has a concern for their environment. The capital structure which shows the company's debt and capital has no effect on the company's disclosure of the sustainability report.

Keywords: *Company Size, Capital Structure, Sustainability Reporting*

1. PENDAHULUAN

Isu akan keberlanjutan dan perubahan iklim memang tidak pernah habis untuk dibahas. Menjadi menarik karena isu ini akhir-akhir memang sedang menjadi sebuah concern di kalangan masyarakat. Keuntungan bukan menjadi satu-satunya hal yang harus diperhatikan oleh organisasi atau perusahaan. Tuntutan akan kelestarian dan keseimbangan baik lingkungan maupun sosial juga perlu diperhatikan. Apabila kinerja keuangan berjalan dengan baik dan mampu memenuhi kinerja lingkungan dan sosial serta berkontribusi nyata mengatasi berbagai permasalahan tersebut, di masa mendatang akan menjadi perusahaan yang bertahan. Sejumlah besar perusahaan yang ada dan berkembang menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat baik di dalam negeri maupun global. Hal ini menyebabkan perusahaan bersaing dengan terus mempertahankan bisnis mereka (Blocher et al., 2010). Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Tanjung & Wahyudi, 2019). Bisnis- bisnis dipaksa untuk

beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan menantang. Dengan demikian, perusahaan dituntut oleh para stakeholder untuk dapat memahami bahwa keberlanjutan bisnis perusahaan bukan hanya dilihat dari factor ekonomi saja melainkan factor lingkungan dan juga social.

Di Indonesia, sustainability reporting masih bersifat voluntary disclosure sehingga tidak mewajibkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan. Namun sustainability reporting dinilai dapat meningkatkan citra perusahaan dimata masyarakat sehingga dapat meningkatkan kondisi keuangan perusahaan. Sustainability reporting di Indonesia diawasi oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR) sejak tahun 2006, dan NCSR telah menjadi anggota pemangku kepentingan GRI sebagai partner pelatihan laporan keberlanjutan global. NCSR selalu memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dalam bentuk suatu penghargaan. Tujuan penghargaan ini juga untuk memotivasi dan mempercepat keberlanjutan pelaporan

perusahaan dengan menghargai upaya luar biasa untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam tiga aspek (ekonomi, sosial dan lingkungan). Karenanya, penghargaan tersebut tidak mengomentari kinerja itu sendiri, melainkan penghargaan itu terutama berfokus pada transparansi dan kepatuhan pelaporan terhadap pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh Global Reporting Initiative.

Jumlah Pengungkapan Sustainability Report Tahun 2005-2018

Tahun	Jumlah Pengungkapan Sustainability Report
2013	36
2014	35
2015	37
2016	50
2017	40
2018	56

Sumber : NCSR.id

Banyak sedikitnya aktivitas perusahaan dicerminkan berdasarkan besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat luasnya pengungkapan perusahaan, hal ini dikarenakan besarnya suatu perusahaan menunjukkan banyaknya aset perusahaan yang dilibatkan dalam aktivitas operasi perusahaan yang mana aktivitas operasi perusahaan sangat berkaitan dengan kondisi lingkungan, sosial serta perekonomian masyarakat. Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki kecenderungan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Menurut (Fuadah et al., 2019) Ukuran perusahaan dan laporan berkelanjutan sustainability reporting menunjukkan hasil positif dan signifikan. Dengan demikian, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga perusahaan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan sustainability report. Menurut (Liana, 2019) variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sustainability report karena perusahaan kecil pun dapat mengungkapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan baik jika itu memang diperlukan dan pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial dianggap mampu memberikan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung (dalam hal ini adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlanjutan.

Pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholders disampaikan melalui laporan yang diterbitkan oleh perusahaan. Penambahan pada struktur modal secara tidak langsung berarti perusahaan menambah jumlah stakeholders. Semakin banyak stakeholders maka semakin banyak pula pihak-pihak yang membutuhkan informasi yang lebih luas sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas investasi terhadap perusahaan (Riza, 2017). Menurut (Liana, 2019) leverage berpengaruh negative terhadap pengungkapan sustainability report. Menurut (Aini & Subarjo, 2018) struktur modal tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan go public non bank.

Perbedaan hasil yang terjadi hingga saat ini menjadi sebuah masalah penelitian yang perlu dikaji kembali sehingga dapat diperoleh generalisasi faktor – faktor yang mempengaruhi praktik sustainability reporting. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi praktik sustainability reporting, dengan menganalisis faktor ukuran perusahaan dan struktur modal, untuk mencapai tujuan tersebut pada penelitian ini faktor – faktor yang dianalisis tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan sampel perusahaan – perusahaan di Indonesia yang masuk ke dalam kategori perusahaan yang menerima penghargaan dari Asian Sustainability Reporting Rating (ASRR) periode pengamatan 2019 hingga 2020. Hasil peneilitan ini akan menambah referensi pada topik praktik penyajian sustainability reporting.

Teori Stakeholder Dan Legitimasi

Praktik pengungkapan sustainability report didasari oleh teori stakeholder dan teori legitimasi. Perusahaan tidak dapat melepaskan diri dari lingkungan sosial. Perusahaan perlu menjaga legitimasi stakeholder serta mendudukkannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan agar dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan keberlanjutan perusahaan (Liana, 2019). Para stakeholder memerlukan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terkait aktivitas perusahaan salah satunya pengungkapan sustainability report , guna mengambil suatu keputusan. Diperlukan suatu informasi yang berintegritas , tujuannya adalah agar stakeholder menaruh kepercayaan terhadap perusahaan. Adapun menurut sifatnya pengungkapan informasi dibagi menjadi dua, yaitu wajib

(mandatory) dan sukarela (voluntary). Pengungkapan informasi yang bersifat wajib diperlukan oleh para stakeholder untuk kegiatan ekonomi suatu perusahaan diantaranya laporan keuangan. Sedangkan untuk keberlanjutan suatu perusahaan diperlukan pengungkapan yang bersifat sukarela yaitu pengungkapan sustainability report.

Sustainability Report

Sustainability Report adalah laporan yang disajikan oleh perusahaan kepada pemakai laporan yang berisi informasi keuangan dan juga non keuangan yang berkaitan dengan kinerja suatu bisnis. Sustainability report dapat berupa laporan secara berkesinambungan yang berupa informasi aktivitas sosial dan lingkungan. Selain itu juga sustainability report sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder baik itu internal maupun eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tercapainya pembangunan berkelanjutan (Wachyu et al., 2022). Menurut (Arowoshegbe & Emmanuel, 2016) jika suatu perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. Selain mengejar keuntungan (profit), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people), dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Sustainability report merupakan jenis laporan yang bersifat sukarela dan tidak diwajibkan oleh seluruh perusahaan dalam mempublikasikan laporannya (Papoutsi & Sodhi, 2020). Laporan ini sebagai pelengkap atas laporan keuangan dan sifatnya terpisah. Dasar dari sustainability report adalah Standar Akuntansi Keuangan PSAK no. 1 yang menyatakan bahwa perusahaan dapat menyajikan laporan tambahan mengenai laporan nilai tambah dan juga lingkungan hidup. Dalam implementasinya sustainability report diatur dalam UU 23/1997 tentang manajemen lingkungan dan juga aturan dari Bursa Efek Indonesia tentang prosedur dan syarat listing atas standar laporan. Beberapa indikator hubungan dengan sustainability report adalah terkait dengan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk dapat terus berkembang diantaranya adalah; (a) kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya dalam menghasilkan keuntungan atau laba, (b) tata kelola bisnis tentang bagaimana perusahaan mengelola bisnis usahanya baik itu dalam

pengelolaan aset maupun modalnya agar dapat terlihat menarik oleh investor, (c) resiko investor yaitu keputusan investasi yang dilakukan investor untuk menghindari resiko yang besar ketika melakukan investasi.

Indikator yang digunakan dalam mengukur pengungkapan lingkungan dalam penelitian ini adalah standar pengungkapan lingkungan pada Global Reporting Initiative (GRI). Pengukuran indeks pengungkapan lingkungan dijelaskan dalam rumus berikut :

$$SRDI = \frac{V}{S}$$

Dimana :

SRDI = Sustainability Report Disclosure Index perusahaan

V = Jumlah item yang diungkapkan

S = Jumlah item yang diharapkan

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian (Ida, 2013) dan penelitian (Adhipradana & Daljono, 2013) menyatakan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Total aset yang besar, dinilai menandakan perusahaan memiliki daya yang lebih besar untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengungkapkan sustainability report yang berisi pengungkapan sosial dan lingkungan

H1 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report

Struktur Modal

Menurut (Hitchner, 2017) struktur modal didefinisikan sebagai sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri. Hutang jangka pendek maupun jangka panjang disebut sebagai struktur finansial. Suatu hutang jangka pendek pada dasarnya merupakan hutang jangka panjang karena hutang jangka pendek tersebut selalu diperpanjang. Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu “membuka diri lagi” dari sorotan pemodal luar. Kalau bisa memperoleh sumber dana yang diperlukan tanpa memperoleh “sorotan dan publisitas publik” sebagai akibat penerbitan saham baru. Dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena

dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi. Biaya emisi obligasi lebih murah dari biaya emisi saham baru (Santika & Sudiyatno, 2011), hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama.

H2 = Struktur modal berpengaruh terhadap pengungkapan Sustainability Report

2. RESEARCH METHODS

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatory research melalui instrument data keuangan dan non keuangan perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan penerbit *sustainability report* yang tercatat sebagai pemenang dalam *National Center Sustainability Report (NCSR)* di tahun 2019-2020. Sampel ditarik berdasarkan *purposive sampling* dengan memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel Proses Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah Emiten
Perusahaan yang terdaftar sebagai pemenang di NCSR 2019-2020	67
Perusahaan Keuangan	(12)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut 2019-2020	(21)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan Sustainability Report secara berturut turut 2019-2020	(4)

Bedasarkan metode pengambilan sampel, maka perusahaan yang dijadikan sampel adalah 30 perusahaan dan total observasi dari tahun 2019-2020 sehingga didapatkan data panel sebanyak 60 observasi.

Variabel Penelitian

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report*. *Global Reporting Initiative (GRI)* digunakan sebagai indikator acuan dalam pengukuran pengungkapan *sustainability report*, terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Apabila perusahaan mengungkapkan *sustainability report* maka diberi nilai 1 dan apabila tidak mengungkapkan maka diberi nilai 0. Selanjutnya setiap item seluruhnya dijumlahkan, kemudian dibagi dengan jumlah total pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI)*

sebanyak 91 item. *Sustainability report* dapat dinilai dari seberapa banyak indikator-indikator yang dapat diungkapkan dalam laporan tersebut. Semakin baik kualitas dari pengungkapan *sustainability report*, dapat ditentukan dari semakin banyak indikator yang diungkapkan dalam *sustainability report* tersebut. Variabel bebas dalam penelitian ini , terdiri dari ukuran perusahaan dan struktur modal. Ukuran perusahaan diukur dengan total asset perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan rasio leverage dengan indikator *debt to equity ratio (DER)*, yaitu total hutang dibagi dengan total ekuitas. Ukuran perusahaan diukur dengan ln total asset perusahaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan aplikasi spss versi 25 untuk mengukur variable - varaibel penelitian (ukuran perusahaan dan struktur modal) terhadap *sustainability report*. Menurut (Sugiono, 2013) Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu menguji apakah sampel data yang diuji memiliki data normal sehingga bisa dilanjutkan pengujian atau data yang belum normal sehingga membutuhkan outlier sample.

1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap sustainability reporting

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *sustainability reporting*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dilling, 2010) dan (Suryono & Prastiwi, 2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap publikasi *sustainability reporting*. Penelitian ini menggunakan pengukuran log dari total aset untuk ukuran perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suryono & Prastiwi, 2011). Namun untuk mengukur total asset tidak hanya dari log total asset saja. Penelitian (Dilling, 2010) menghitung total asset menggunakan jumlah segmen operasi. Ukuran perusahaan mempengaruhi apakah perusahaan tersebut akan melaporan *sustainability reporting* atau tidak. Walaupun belum banyak perusahaan yang melaporkan *sustainability report* namun setiap tahun perusahaan yang mempublikasikan semakin bertambah banyak.

Menurut (Fuadah et al., 2019), Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability reporting*. Penelitian ini juga mendukung teori stakeholder yang digunakan dalam penelitian ini. Mengacu dari

stakeholder theory, semua aktivitas dan keputusan bisnis yang diambil stakeholder pada suatu perusahaan berpengaruh terhadap stakeholder. Dengan demikian, perusahaan yang lebih besar dan kompleks yaitu perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki kebutuhan untuk mengungkapkan laporan berkelanjutan (sustainability reporting)

2) Pengaruh Struktur Modal terhadap sustainability reporting

Hasil penelitian menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan sustainability reporting. Penelitian ini sejalan dengan (Liana, 2019), berdasarkan temuan proporsi hutang yang lebih besar dari pada modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan untuk mempublikasikan sustainability report. Perusahaan yang memiliki hutang yang lebih besar dari pada modal cenderung akan mengurangi biaya-biaya termasuk biaya mempublikasikan sustainability report. Hal ini disebabkan perusahaan berusaha melaporkan laba yang tinggi dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk mempublikasikan sustainability reporting guna mendapatkan kepercayaan dari stakeholder (kreditor) (Suryono & Prastiwi, 2011). Pengaruh negatif ini disebabkan karena manajemen sebagai agen akan berusaha untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan seminimal mungkin untuk menghindari tekanan dari para debtholders dan para debtholders memang punya kemungkinan menekan manajemen apabila terlalu banyak berkecukupan dengan aktivitas sosial karena para debtholders berharap kepentingannya didahulukan dari pada aktivitas sosial (Affandi & Diana, 2017). Penelitian ini mengukur struktur modal dengan melihat total hutang dan total ekuitas perusahaan. Hal ini dikarenakan, jumlah hutang yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dari dua variabel yang di ambil peneliti untuk penelitian, hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap publikasi sustainability reporting. Variabel struktur modal pada penelitian ini memiliki hasil tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting. Jadi, semakin besar ukuran perusahaan, perusahaan akan mempublikasikan

sustainability reporting nya. Tujuannya agar pihak eksternal mengetahui jika perusahaan tersebut memiliki kepedulian terhadap lingkungan mereka. Struktur modal yang menunjukkan hutang dan modal perusahaan tidak memiliki pengaruh untuk perusahaan mengungkapkan sustainability report.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel – variabel yang berkaitan dengan sustainability reporting, memperpanjang tahun penelitian dan perusahaan keuangan seperti bank – bank juga masuk dalam penelitian selanjutnya untuk melihat bagaimana pelaporan sustainability reporting pada perusahaan tersebut.

6. REFERENSI

- Adhipradana, F., & Daljono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2011), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6021/5809>
- Affandi, A., & Diana, N. (2017). Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, May. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/159>
- Aini, N., & Subarjo, A. (2018). TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT Nurul Aini Anang Subardjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–17.
- Arowoshegbe, A. O., & Emmanuel, U. (2016). Sustainability and Triple Bottom Line: an Overview of Two Interrelated Concepts. *Igbinedion University Journal of Accounting*, 2(August), 88–126.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2010). Cost Management a stra tegic emphasis. In *Journal of Cost Management*.
- Dilling, P. F. A. (2010). Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporations That Provide High Quality Sustainability Reports An Empirical Analysis.

- International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(1), 19–30. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i1.505>
- Fuadah, L. L., Safitri, R. H., & Yuliani, Y. (2019). Ukuran Dewan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Berpengaruh terhadap Laporan Berkelanjutan Di Indonesia. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 70–77. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i2.285>
- Hitchner, J. R. (2017). *Financial Valuation: Application and Models 4th Edition*.
- Ida. (2013). Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Dalam Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 314–322. <https://doi.org/10.15294/aaj.v2i3.2530>
- Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Papoutsis, A., & Sodhi, M. M. S. (2020). Does disclosure in sustainability reports indicate actual sustainability performance? *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121049>
- Riza, W. Y. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap sustainability reporting (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015). *Artikel*, 6(2), 1–28.
- Santika, R. B., & Sudiyatno, B. (2011). Menentukan struktur modal perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 172–182.
- Sugiono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suryono, H., & Prastiwi, A. (2011). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE(CG) TERHADAP PRAKTIK PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT (SR) (Studi Pada Perusahaan – Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 - 2009). *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*, 21–22.
- Tanjung, P. R. S., & Wahyudi, S. M. (2019). Analysis the Effect Disclosure of Sustainability Report, Economic Value Added and Other Fundamental Factors of Companies on Company Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(2), 237–249. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6171>
- Wachyu, W., Winarto, A., Kurniawan, M. A., & Arini, F. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Sustainability Report Dalam Pengungkapan Informasi Laporan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. 2(1), 66–79.